

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Uji Analisis

1. Hasil uji Prasyarat

a. Hasil uji validitas

Uji validitas soal tes sebanyak 50 butir soal kepada kelas uji coba yang berjumlah 10 peserta didik. Berikut adalah tabel hasil uji validitas angket penelitian.

Dari tabel 5 menunjukkan bahwa dari 50 butir pertanyaan banyaknya soal yang valid sebanyak 35, yang tidak valid sebanyak 15 item soal. Untuk itu 15 pertanyaan yang tidak valid tidak diikuti sertakan dalam penelitian, karena dengan ke-15 soal tersebut tidak mempunyai kesejajaran dengan skor total atau r_{tabel} .

b. Hasil uji reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dipercaya dan konsisten.

Inilah hasil uji realibilitasnya :

$$r_{11} = \frac{34}{34-1} \times \left(\frac{290,7-7,249}{290,68} \right)$$

$$r_{11} = 0,988$$

Berdasarkan hasil uji coba instrumen yang berjumlah 50 soal pilihan ganda diperoleh nilai reliabilitas soal sebesar 0.988. Dari nilai reliabilitas

tersebut soal bersifat reliabel, sebab nilai reliabilitas (r_{11}) yang diperoleh lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.632.

c. Hasil uji normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan skor *Kolmogorov-Smirnov* Variabel 1 (*pretest*) sebesar 0,742 dan Variabel 2 (*post test*) sebesar 0,821, yang berarti Variabel 1 (*pretest*) dan Variabel 2 (*post test*) memiliki data yang berdistribusi normal karena nilai *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$. Ringkasan hasil uji normalitas kedua variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		pretest	posttest
N		15	15
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.00	89.67
	Std. Deviation	7.270	3.994
Most Extreme Differences	Absolute	.192	.212
	Positive	.142	.212
	Negative	-.192	-.200
Kolmogorov-Smirnov Z		.742	.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.640	.510

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

d. Hasil uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independent sample T test* . Asumsi yang mendasari dalam analisis

varian (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Uji Homogenitas digunakan sebagai bahan acuan untuk menentukan keputusan uji statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
NILAI			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.150	1	28	.087

Hasil tes diatas menunjukkan bahwa tes tersebut memiliki signifikansi ($p>0.05$), maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data penelitian ini adalah sama (homogen).

e. Uji T

Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas, jika data yang diperoleh bersifat homogen dan terdistribusi normal, maka langkah terakhir adalah melakukan pengujian hipotesis yaitu dengan melakukan uji

perbedaan pada hasil belajar. Proses penghitungan koefisien t pada penelitian ini menggunakan bantuan *Program SPSS*. Berikut hasil uji T :

Tabel 6. Hasil uji T

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest – posttest	-27.667	7.287	1.881	-31.702	-23.631	14.705	14	.000

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai t sebesar 0,000, nilai ini lebih rendah atau kurang dari standar nilai signifikansi yakni 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak yang artinya tidak ada perbedaan terhadap hasil belajar antara *pretest* dan *post test* dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara *pretest* dan *post test*, dengan demikian penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *STAD*, khususnya penerapan model tentang permainan tradisional *Gagarudaan* dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas III lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa daripada tanpa penggunaan model pembelajaran tersebut.

f. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dalam data tersebut. Berikut ini hasil uji regresi linier sederhana:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.167	1	2.167	1.027	.000 ^b
	Residual	27.433	13	2.110		
	Total	29.600	14			

a. Dependent Variable: pretest

b. Predictors: (Constant), posttest

Berdasarkan tabel hasil uji regresi linier sederhana diatas membuktikan bahwa adanya pengaruh dalam penelitian tersebut karena nilai signifikasinya yaitu 0,000 yang berarti bahwa $< 0,05$.

2. Hasil Nilai *Pretest* dan *Post test*

Analisa hasil belajar dalam hal ini adalah upaya untuk mengolah data hasil belajar dengan mengungkap apakah ada atau tidak adanya perbandingan hasil belajar antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Berikut hasil belajar *pretest* dan *post test* :

Tabel 6. Hasil Belajar *Pretest* dan *Post test* siswa kelas III

Nama Inisial	Nilai	
	Pretest	Post test
Siswa 1	70	95
Siswa 2	65	90
Siswa 3	65	90
Siswa 4	60	85
Siswa 5	55	90
Siswa 6	75	85

Siswa 7	60	90
Siswa 8	55	95
Siswa 9	45	85
Siswa 10	65	90
Siswa 11	60	90
Siswa 12	60	85
Siswa 13	70	95
Siswa 14	60	85
Siswa 15	65	95
Rata-rata (MEAN)	62	89,6

Setelah diketahui data hasil belajar siswa pretest dan post test kelas III SD N 8 Tulakan maka diketahui nilai terendahnya *pretest* 45 dan *post test* 85, dan nilai tertinggi nya *pretest* 75 dan *post test* 95. Sedangkan rata-rata (mean) nya adalah *pretest* 62 dan *post test* 89,6.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah disajikan sebelumnya, berikut ini akan diuraikan deskripsi dan interpretasi data hasil penelitian. Deskripsi dan Interpretasi data dianalisis berdasarkan pada pengaruh model pembelajaran kooperatif *STAD*, khususnya penerapan model pembelajaran *STAD* tentang permainan tradisional *Gagarudaan* dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas III Sekolah Dasar Negeri 8 Tulakan.

Penerapan model pembelajaran *STAD* tentang permainan tradisional *Gagarudaan* dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas III ini dilakukan dengan tahapan yang pertama menyusun Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) untuk pembelajaran 1 dan 2, lalu menyusun soal yang akan di uji kan, setelah bahan yang diujikan sudah siap maka dilaksanakan proses pembejaran. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik diberikan soal pretest terlebih dahulu. Setelah itu proses pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Proses pembelajaran berlangsung sangat efektif, semua peserta didik aktif dalam pembelajaran. Peserta didik sangat asyik melakukan pembelajaran secara kelompok dengan permainan tradisional Gagarudaan tersebut. Peserta didik yang tidak dapat menjawab diberi hukuman membaca puisi dan bernyanyi.

Penilaian yang peneliti lakukan yaitu dengan test pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Soal dikerjakan dengan waktu 15 menit. Hasil nilai yang digunakan adalah nilai pretest dan posttest. Hasil nilai nya sebahagai berikut: nilai terendahnya *pretest* 45 dan *post test* 85, dan nilai tertinggi nya *pretest* 75 dan *post test* 95. Sedangkan rata-rata (mean) nya adalah *pretest* 62 dan *post test* 89,6.

Bentuk permainan tradisional Gagarudaan ini adalah bersifat kelompok. Setiap kelompok berjumlah 5 peserta didik. Lalu pada hitungan ke 3 setiap peserta didik menyodorkan jari sesuai keinginannya, lalu salah seorang pemain menghitung jari-jari yang disodorkan dengan abjad A, B, C, D, dan seterusnya. Jika jumlah jari ada 14 buah, maka dalam abjad adalah huruf "N". Setelah itu tiap pemain harus menyebutkan kata yang diawali

huruf yang disebutkan. Misal, huruf “N”, maka kalau nama hewan: Nyamuk, Nuri, dan seterusnya.

Hasil uji hipotesis penelitian menunjukkan bahwa hasil *post test* yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD*, khususnya penerapan model tentang permainan tradisional *Gagarudaan* dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas III hasilnya lebih baik dari hasil *pretest* atau sebelum menggunakan penerapan model pembelajaran tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa nilai post test hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif *STAD*, khususnya penerapan model tentang permainan tradisional *Gagarudaan* dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas III dengan siswa yang diajar sebelum menggunakan model pembelajaran tersebut berbeda, rata-rata nilai post test lebih tinggi dari pada nilai pre test.

Hasil perhitungan dari uji t menunjukkan nilai $t_{0.000} < 0.05$ dengan demikian H_0 yang artinya tidak ada perbedaan terhadap hasil belajar antara nilai *pretest* dan nilai *post test* ditolak dan H_a diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar antara *pretest* dan *post test*. Kondisi tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran kooperatif *STAD*, khususnya penerapan model tentang permainan tradisional *Gagarudaan* dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas III lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa daripada sebelum menggunakan metode pembelajaran tersebut. Hasil tersebut sekaligus menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif *STAD*, khususnya penerapan model tentang

permainan tradisional *Gagarudaan* dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas III mampu meningkatkan hasil belajar Tematik siswa, hal ini dikarenakan siswa dapat terlibat aktif dengan adanya kegiatan kelompok sehingga siswa merasa senang dalam belajar daripada hanya menjadi pendengar dan pasif dalam pembelajaran. Serta hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000 jadi artinya terjadi pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran STAD dengan permainan tradisional *Gagarudaan* dalam pembelajaran Tema 3 Subtema 1 kelas III Sekolah Dasar Negeri 8 Tulakan.

Perbedaan atau keunggulan penelitian yang telah dilakukan ini adalah variabel yang diambil adalah hasil belajar dan subjek penelitiannya adalah siswa pada jenjang sekolah dasar, waktu dan tempat penelitiannya pun berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan atau terdahulu.

